



**HUBUNGAN POSTUR KERJA DENGAN KELUHAN
LOW BACK PAIN (LBP) PADA PENENUN SONGKET
DI DESA MUARA PENIMBUNG ULU
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

OLEH

**AINUR ROHMAH
NIM. 10011381720016**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**



**HUBUNGAN POSTUR KERJA DENGAN KELUHAN
LOW BACK PAIN (LBP) PADA PENENUN SONGKET
DI DESA MUARA PENIMBUNG ULU
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH
AINUR ROHMAH
NIM. 10011381720016

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2019**

AINUR ROHMAH

Hubungan Postur Kerja dengan Keluhan *Low Back Pain* (LBP) Penenun Songket di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

xvi + 67 halaman, 33 tabel, 2 bagan, 1 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Postur kerja yang tidak ergonomis akan menimbulkan kontraksi otot secara isometris pada otot-otot utama yang terlibat dalam pekerjaan, sedangkan otot-otot punggung akan bekerja keras menahan beban anggota gerak atas yang sedang melakukan pekerjaan, akibatnya beban kerja bertumpu didaerah pinggang sebagai penahan beban utama akan terjadi nyeri pada otot punggung bawah. Dengan tujuan menganalisis hubungan postur kerja dengan keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada Penenun Songket. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Populasi penelitian ini berjumlah 100 orang dengan metode *simple random sampling*. Sampel penelitian berjumlah sebanyak 55 orang. Analisis data menggunakan uji *fisher exact*. Hasil penelitian sebanyak 46 responden dengan postur kerja tidak ergonomi berdasarkan penilaian *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA) > 2 yang mengalami keluhan *Low Back Pain* (LBP) sebanyak 38 responden (82,6 %). Berdasarkan analisis bivariat ada hubungan yang signifikan postur kerja dengan keluhan *Low Back Pain* (LBP) dengan nilai *p value* = 0,026, ada hubungan yang signifikan masa kerja dengan keluhan *Low Back Pain* (LBP) dengan nilai *p value* = 0,007, ada hubungan yang signifikan usia dengan keluhan *Low Back Pain* (LBP) dengan nilai *p value* = 0,000. Disimpulkan bahwa keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada penenun songket sebanyak 42 responden (76,4 %). Sebaiknya responden memperbaiki postur kerja serta menggunakan sandaran saat menenun dan melakukan relaksasi otot agar otot tidak tegang dengan menggerakkan kaki agar posisi kaki tidak statis selama menenun.

Kata Kunci: Postur Kerja, Nyeri Punggung Bawah, Penenun Songket
Pustaka: 49 (1993-2018)

**OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2019**

AINUR ROHMAH

Correlation Work Posture with Low Back Pain (LBP) Complaints Songket Weavers in Muara Penimbung Ulu Village Indralaya District Ogan Ilir Regency

xvi + 67 pages, 33 tables, 2 charts, 1 picture, 10 attachments

ABSTRACT

Non ergonomic work posture will cause isometric muscle contraction in the main muscles involved in the work, while the back muscles will work hard to hold the burden of upper limbs who are doing work, as a result the workload rests on the waist area as a barrier to the main load. pain in the lower back muscles occurs. With the aim of analyzing the relationship of work posture with complaints of Low Back Pain (LBP) on Songket Weavers. This study uses a quantitative approach with a cross sectional study design. The population of this study amounted to 100 people with a simple random sampling method. The research sample amounted to 55 people. Data analysis using fisher exact test. The results of the study were 46 respondents with non ergonomic work postures based on the Rapid Upper Limb Assessment (RULA) assessment > 2 who experienced Low Back Pain (LBP) complaints of 38 respondents (82,6 %).. Based on bivariate analysis there is a significant relationship between work posture and Low Back Pain (LBP) complaints with a p-value = 0.026, there is a significant relationship between work period and Low Back Pain (LBP) with a p-value = 0.007, there is a relationship significant age with Low Back Pain (LBP) with a p-value = 0,000. It was concluded that Low Back Pain (LBP) complaints in songket weavers were 42 respondents (76.4%). It is recommended that the respondent improve their work posture and use the back while weaving and relax the muscles so that they are not tense by moving the legs so that the foot position is not statistics during weaving.

Keywords: Work Posture, Low Back Pain, Songket Weaver
Library: 49 (1993-2018)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Agustus 2019
Yang bersangkutan,



Ainur Rohmah
NIM. 10011381720016

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Postur Kerja dengan Keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada Penenun Songket di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal

Juli 2019

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing:

1. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196909141998032002

()

HALAMAN PENGESAHAN

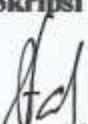
Skripsi ini dengan judul “Hubungan Postur Kerja dengan Keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada Penenun Songket di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Juli 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Anita Camelia, S.KM, M.KKK
NIP. 198001182006042001

()

Anggota :

2. Desheila Andarini, S.KM., M.Sc
NIP. 198912202019032016

3. Dr.Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

4. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196909141998032002

()

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Iwan Stia Budi S.KM.,M.Kes
NIP.197712062003121003

RIWAYAT HIDUP

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridhonya sehingga dapat menyelesaikan skripsi uang berjudul “Hubungan Postur Kerja dengan Keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada Penenun Songket di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam hal ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM,M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Yuanita Windusari, S.Si.,M.Si selaku Dosen Pembimbing atas bimbingan, tambahan ilmu, masukan, saran dan dukungannya dengan sabar membantu penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Anita Camelia, S.KM., M.KKK selaku Dosen Pengaji I dan dosen K3 selama proses perkuliahan atas masukan, sarannya dan memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
4. Ibu Desheila Andarini, S.KM., M.Sc selaku Dosen Pengaji II dan dosen K3 selama proses perkuliahan atas masukan, sarannya dan memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
5. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pengaji III dan dosen K3 selama proses perkuliahan atas masukan, sarannya dan memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
6. Keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada saya.
7. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
8. Teman-teman seperjuangan Kak Putri Trisna Dewi, Eva Ambar Sari, Kak Elza Puspita Sari, Kak Yossy Yolanda, Kak Wasnita, Kak Aan

Feri Ansari, Kak Apri Astuti dan Diana Oktavianti yang telah membantu dan bertukar pikiran dalam penyusunan skripsi ini.

9. Adik-adikku Rizka, Meta, Nisa, Jeje yang membantu dan bertukar pikiran dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar lebih baik.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Penenun Songket	5
1.4.2 Bagi Universitas Sriwijaya.....	5
1.4.3 Bagi Peneliti Lain.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	6
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ergonomi.....	7
-------------------	---

2.1.1	Defisi Ergonomi	7
2.1.2	Tujuan Ergonomi	7
2.2	Postur Kerja	8
2.2.1	Definisi Postur Kerja.....	8
2.2.2	Jenis-jenis Postur Kerja.....	8
2.3	Metode Penilaian Ergonomi	11
2.3.1	<i>Ergonomic Assesment Survey (EASY).....</i>	11
2.3.2	<i>Baseline Risk Identification of Ergonomics Factors (BRIEF)....</i>	11
2.3.3	<i>Quick Exposure Checklist (QEC).....</i>	12
2.3.4	<i>Rapid Upper Limb Assessment (RULA).....</i>	13
2.3.5	<i>The Ovako Working Posture Analysis System (OWAS)</i>	20
2.3.6	<i>Rapid Entire Body Assessment (REBA)</i>	20
2.4	<i>Low Back Pain (LBP)</i>	25
2.4.1	Definisi <i>Low Back Pain (LBP)</i>	25
2.4.2	Klasifikasi <i>Low Back Pain (LBP)</i>	26
2.4.3	Tanda dan Gejala <i>Low Back Pain (LBP)</i>	26
2.4.4	Penyebab <i>Low Back Pain (LBP)</i>	26
2.4.5	Pemeriksaan <i>Low Back Pain (LBP)</i>	28
2.4.6	Penilaian <i>Low Back Pain (LBP)</i>	30
2.4.7	<i>Pencegahan Low Back Pain (LBP).....</i>	31
2.4.8	<i>Faktor Risiko Low Back Pain (LBP)</i>	32
2.5	Kerangka Teori.....	36

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL,HIPOTESIS

3.1	Kerangka Konsep	37
3.2	Definisi Operasional.....	38
3.3	Hipotesis.....	40

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1	Desain Penelitian.....	41
4.2	Waktu dan Lokasi Penelitian	41
4.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
4.3.1	Populasi.....	41

4.3.2	Sampel	41
4.3.3	Teknik Pengambilan Sampel	42
4.4	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	43
4.5	Analisis dan Penyajian Data	45
4.5.1	Analisis Data.....	45
4.5.2	Penyajian Data	46

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian	47
5.2	Hasil Penelitian.....	48
5.2.1	Analisis Univariat	48
5.2.2	Analisis Bivariat	51

BAB VI PEMBAHASAN

6.1	Pembahasan	56
6.1.1	Keluhan <i>Low back pain</i> (LBP)	56
6.1.2	Hubungan Postur Kerja dengan Keluhan <i>Low back pain</i> (LBP)	57
6.1.3	Hubungan Durasi Kerja dengan Keluhan <i>Low back pain</i> (LBP)....	59
6.1.4	Hubungan Repetisi dengan Keluhan <i>Low back pain</i> (LBP).....	60
6.1.5	Hubungan Masa Kerja dengan Keluhan <i>Low back pain</i> (LBP).....	61
6.1.6	Hubungan Usia dengan Keluhan <i>Low back pain</i> (LBP).....	63
6.1.7	Hubungan IMT dengan Keluhan <i>Low back pain</i> (LBP).....	64

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1	Kesimpulan	66
7.2	Saran	67
7.2.1	Bagi Penenun Songket	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skor Bagian Lengan Atas (<i>Upper Arm</i>).....	15
Tabel 2.2 Skor Lengan Bawah (<i>lower arm</i>).....	15
Tabel 2.3 Skor penilaian Pergelangan Tangan (<i>wrist</i>).....	15
Tabel 2.4 Tabel A <i>Rapid Upper Limb Assessment (RULA)</i>	16
Tabel 2.5 Penambahan Skor Aktivitas	16
Tabel 2.6 Penambahan Skor Beban	17
Tabel 2.7 Skor Bagian Leher (<i>neck</i>)	17
Tabel 2.8 Skor Bagian Batang Tubuh (<i>Trunk</i>).....	18
Tabel 2.9 Skor Bagian Kaki (<i>legs</i>).....	18
Tabel 2.10 Tabel B <i>Rapid Upper Limb Assessment (RULA)</i>	18
Tabel 2.11 Skor Aktivitas	19
Tabel 2.12 Penambahan Skor Beban	19
Tabel 2.13 Tabel C <i>Rapid Upper Limb Assessment (RULA)</i>	19
Tabel 2.14 Kategori Level Resiko RULA.....	20
Tabel 2.15 Tabel A <i>Rapid Entire Body Assessment (REBA)</i>	22
Tabel 2.16 Tabel B <i>Rapid Entire Body Assessment (REBA)</i>	24
Tabel 2.17 Tabel C <i>Rapid Entire Body Assessment (REBA)</i>	24
Tabel 2.18 Tingkatan Risiko <i>Rapid Entire Body Assessment (REBA)</i>	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional	38
Tabel 4.1 Perhitungan Besar Sampel.....	42
Tabel 5.1 Distribusi Frekuesi Keluhan <i>Low Back Pain (LBP)</i>	48
Tabel 5.2 Distribusi Frekuesi Postur Kerja	49
Tabel 5.3 Distribusi Frekuesi Durasi Kerja.....	49
Tabel 5.4 Distribusi Frekuesi Repetisi	50
Tabel 5.5 Distribusi Frekuesi Masa Kerja.....	50
Tabel 5.6 Distribusi Frekuesi Usia.....	51
Tabel 5.7 Distribusi Frekuesi Indeks Masa Tubuh (IMT)	51
Tabel 5.8 Hubungan Postur Kerja dengan Keluhan LBP	52
Tabel 5.9 Hubungan Durasi Kerja dengan Keluhan LBP	52
Tabel 5.10 Hubungan Repetisi dengan Keluhan LBP	53

Tabel 5.11 Hubungan Masa Kerja dengan Keluhan LBP	53
Tabel 5.12 Hubungan Usia dengan Keluhan LBP	54
Tabel 5.13 Hubungan Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan Keluhan LBP	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	36
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penilitian	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 *Visual Analogue Scale (VAS)* 30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 3 Keterangan Lolos Kaji Etik
- Lampiran 4 Form *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA)
- Lampiran 5 Informed Consent
- Lampiran 6 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7 Analisis *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA)
- Lampiran 8 Tabel Hasil Penelitian
- Lampiran 9 Output SPSS
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan ergonomi di lingkungan kerja merupakan salah satu upaya keselamatan dan kesehatan kerja. Pelayanan kesehatan kerja yang diberikan melalui penerapan ergonomi, diharapkan dapat meningkatkan mutu kehidupan kerja. Ergonomi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari masalah manusia dalam kaitan dengan pekerjannya (Wignjosoebroto, 2003).

Ergonomi mempelajari cara-cara penyesuaian pekerjaan, alat kerja, dan lingkungan kerja dengan manusia dengan memperhatikan kemampuan dan keterbatasan manusia sehingga tercapai suatu keserasian antara manusia dan pekerjaannya yang akan meningkatkan kenyamanan dan produktivitas kerja. Alat kerja dan lingkungan fisik yang tidak sesuai dengan kemampuan alamiah tenaga kerja menyebabkan hasil kerja tidak optimal, bahkan berpotensi menimbulkan keluhan kesehatan dan penyakit akibat kerja (Anies, 2014).

Penerapan ergonomi yang kurang diperhatikan dapat menyebabkan timbulnya masalah-masalah ergonomi. Salah satu gejala umum yang timbul akibat kerja adalah gangguan *musculoskeletal*. Gangguan *musculoskeletal* adalah keluhan pada bagian-bagian otot skeletal yang dirasakan oleh seseorang mulai dari keluhan sangat ringan sampai sangat sakit. Apabila otot menerima beban statis secara berulang-ulang dan dalam waktu yang lama, akan dapat menyebabkan keluhan berupa kerusakan pada sendi, ligamen dan tendon. Keluhan hingga kerusakan inilah yang biasanya diistilahkan dengan gangguan *musculoskeletal disorders* (MSDs) atau cidera pada sistem *musculoskeletal* (Tawaka 2004).

Gangguan tersebut dapat disebabkan dari desain kerja, desain lingkungan kerja, peralatan kerja, mesin maupun peralatan lainnya yang seringkali didesain tanpa mempertimbangkan faktor ergonomi khususnya pada pekerja yang akan mengoperasikannya. Hal ini dapat menimbulkan

masalah seperti masalah ketinggian permukaan yang tidak sesuai dan postur kerja yang janggal.

Pekerja yang harus bekerja dengan postur tubuh tidak ergonomis akan mengalami nyeri akibat otot tubuh tertekan dalam rentang waktu yang cukup panjang. Postur kerja membungkuk dan memutar selama bekerja merupakan salah satu dari faktor risiko *low back pain* (LBP), sebab postur kerja membungkuk dapat memperbesar risiko *low back pain* (LBP) sebesar 2,68 kali dibandingkan dengan pekerja dengan sikap badan tegak (Septiawan, 2017).

Postur kerja yang salah sering diakibatkan oleh letak fasilitas yang kurang sesuai dengan *anthropometri* operator sehingga mempengaruhi kinerja operator. Postur kerja yang tidak alami misalnya postur kerja yang selalu berdiri, jongkok, membungkuk, mengangkat dan mengangkut dalam waktu yang lama dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan nyeri pada salah satu anggota tubuh. Postur kerja yang tidak ergonomis akan menibulkan kontraksi otot secara isometris (melawan tahanan) pada otot-otot utama yang terlibat dalam pekerjaan. Sedangkan otot-otot punggung akan bekerja keras menahan beban anggota gerak atas yang sedang melakukan pekerjaan. Akibatnya beban kerja bertumpu didaerah pinggang sebagai penahan beban utama akan terjadi nyeri pada otot sekitar pinggang atau punggung bawah (Risyanto, 2008)

Penenun Songket dalam proses menenun menggunakan alat tenun bukan mesin, penenun songket memasukkan dan memadatkan benang secara manual sehingga terdapat gerakan berulang-ulang pada lengan, penenun songket bekerja dalam posisi duduk dengan kaki yang lurus dan statis di lantai tanpa sandaran menyebabkan postur kerja yang tidak alami seperti posisi punggung dan leher membungkuk sehingga penenun bekerja dengan postur kerja yang tidak ergonomis dalam kurun waktu relatif lama rata-rata 6 jam/hari dan berulang setiap harinya dengan memerlukan ketelitian tinggi dalam jangka waktu yang panjang.

Salah satu bentuk gangguan yang dapat timbul akibat kerja khususnya pada penenun kain songket adalah nyeri punggung bawah atau

low back pain (LBP) (Rosmalin, 2006). *Low Back Pain* (LBP) merupakan manifestasi keadaan patologik yang dialami oleh jaringan atau alat tubuh yang merupakan bagian pinggang atau yang ada di dekat pinggang (Rahmat, 2009).

Hasil penelitian yang dilakukan Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI) menyatakan 14 rumah sakit pendidikan Indonesia pada tahun 2002 jumlah penderita nyeri punggung bawah sebanyak 4.456 orang (2 dari total kunjungan), dimana 1.589 orang (35,86%) penderita *Low Back Pain* (LBP).

Penelitian tentang hubungan postur kerja dengan keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada pengrajin batik tulis menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara postur kerja dengan keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada pengrajin batik berdasarkan hasil uji *chi square* dengan nilai *p-value* diperoleh 0,007 (*p-value* < 0,05). Hal tersebut menunjukan bahwa posisi kerja dengan resiko rendah maka semakin rendah pula risiko keluhan *Low Back Pain* (LBP) (Harahap *et al*, 2018).

Penelitian tentang hubungan postur kerja terhadap *Low Back Pain* pada pekerja pengolahan bandeng presto menggunakan uji *chi square* didapatkan *p-value* sebesar 0,012 dimana nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan postur kerja terhadap *low back pain* (Warapsari *et al*, 2014)

Berdasarkan observasi awal terhadap penenun songket di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, 8 dari 10 penenun diantaranya pernah mengalami nyeri punggung bawah atau *Low Back Pain* (LBP) setelah menenun. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Postur Kerja dengan Keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada Penenun Songket di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”

1.2 Rumusan Masalah

Postur kerja penenun songket berpengaruh terhadap resiko gangguan *Low Back Pain* (LBP). Penenun songket dalam proses menenun menggunakan alat tenun bukan mesin, berada pada posisi duduk di lantai tanpa sandaran dalam kurun waktu relatif lama dan berulang setiap harinya dengan memerlukan ketelitian tinggi dalam jangka waktu yang panjang. Postur tersebut bergantung pada kekuatan otot punggung bawah dan kaki sehingga berdampak pada munculnya rasa nyeri punggung bawah atau keluhan *Low Back Pain* (LBP). Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya penelitian tentang bagaimana pengaruh postur kerja pada penenun songket terhadap keluhan *Low Back Pain* (LBP). Penelitian ini dilakukan di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan postur kerja dengan keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada penenun songket di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui keluhan *Low Back Pain* (LBP) yang dialami penenun songket di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
- b. Mengetahui faktor pekerjaan (postur kerja, durasi kerja dan repetisi) pada penenun songket di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
- c. Mengetahui faktor individu (masa kerja, usia dan Indeks Massa Tubuh (IMT)) pada penenun songket di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
- d. Menganalisis hubungan postur kerja dengan keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada penenun songket di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

- e. Menganalisis hubungan durasi kerja dengan keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada penenun songket di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
- f. Menganalisis hubungan repetisi dengan keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada penenun songket di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
- g. Menganalisis hubungan masa kerja dengan keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada penenun songket di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
- h. Menganalisis hubungan usia dengan keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada penenun songket di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
- i. Menganalisis hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada penenun songket di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penenun Songket

Sebagai informasi bagi penenun songket tentang penyakit yang dapat timbul akibat kerja serta bagaimana cara meminimalisir risiko penyakit yang ditimbulkan akibat kerja .

1.4.2 Bagi Universitas Sriwijaya

Sebagai bahan kepustakaan bagi institusi pendidikan Universitas Sriwijaya dan sebagai salah satu bahan pembelajaran dan aplikasi ilmu bagi mahasiswa dalam menganalisa masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

1.4.3 Bagi Peneliti Lain

Sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang meneliti masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan pada penenun songket di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni 2019.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Pada penelitian ini meliputi proses kerja penenun songket yang diperoleh melalui pengamatan dan pengambilan gambar proses kerja, kemudian penilaian postur kerja menggunakan metode *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA) serta penggunaan kuesioner untuk mendapatkan karakteristik responden serta keluhan *Low Back Pain* (LBP) terhadap penenun songket.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. Camelia, A. Hasyim, H. 2014. *Faktor Risiko dan Pekerjaan terhadap keluhan Low Back Pain pada Pekerja Genteng di Desa Gedong Rejo BK.9 Oku Timur*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, vol 5, no 2, Jul, pp 154-161
- Andini F. 2015. *Risk Factors of Low Back Pain in Workers*. J.Majority, vol 4, no 1, Jan, pp 12-19
- Anies. 2014. *Kedokteran Okupasi Berbagai Penyakit Akibat Kerja dan Upaya Penanggulangan dari Aspek Kedokteran*. Yogyakarta: Arruzz
- Bilondatu, Farhan. 2018. *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Low Back Pain pada Operator Pt. Terminal Petikemas Makassar*. Makassar: Universitas Hasanuddin, pp 69-87
- Carey TS, Garrett J, Jackman A. 1995. *The Outcomes and Costs of Care for Acute Low Back Pain Among Patients Seen by Primary Care Practic和平ers, Chiropractors, and Orthopedic Surgeons*. The North Carolina Back Pain Project. N. Engl J Med; 333(13): 913-917
- Defriyan, 2011. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Proses Penyulaman Kain Tapis di Sanggar Family Art Bandar Lampung*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fauci, AS. Kasper, DL. Longo, DL. 2008. *Back and Neck Pain*. Dalam: Harrison's Principles of Internal Medicine. 17th Ed. New York: McGraw-Hill
- Harahap, P S. Marisdayana, R & Hudri, MA. 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Low Back Pain (LBP) pada Pengrajin Batik Tulis di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi*. Riset Informasi Kesehatan, vol 7, no 2, Des, pp 147-154
- Harrianto R. 2007. *Buku Ajar Kesehatan Kerja*. Jakarta: EGC
- Humantech. 2003. *Applied Ergonomics Training Manual*. Humantech Inc: Berkeley Australia.
- ILO. 1998. *Encyclopaedia of Occupational Health and Safety, Fourth Edition*. Vol 1-2-4.
- Irena, R. 2017. *Hubungan Durasi Mengemudi dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) pada Sopir Angkutan Umum di Bangkinang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, vol 1, no 1, Apr, pp 50-57

- Kantana, T. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keluhan Low Back Pain Pada Kegiatan Mengemudi Tim Ekspedisi PT. Enseval Putera Megatrading*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kauffman MH. 2000. *Relational Maintenance in Long-Distance Relation Ships: Staying Close*. Faculty of the Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Kurniati, H. Flora, R. Sitorus, R J. 2018. *Analisis Pengaruh Whole Body Vibration (WBV) terhadap Keluhan Low Back Pain (LBP) pada Operator Alat Berat di PT.X*. Jurnal Jumantik. Vol 2, no 5, pp 29-42
- Kurniawidjaja, L. 2014. *Pengendalian Risiko Ergonomi Kasus Low Back Pain pada perawat Rumah Sakit*. Jurnal MKB, vol 46, no 4
- Manuaba, A. 1983. *Ergonomi/Hiperkes dan Produktivitas. Kumpulan Naskah Ceramah Kursus Orientasi Ergonomi, Hiperkes dan Keselamatan Kerja bagi konsultan Sektor Bangunan*. Denpasar: Bali Higene Perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bali. Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
- Munir, S. 2012. *Analisis nyeri punggung bawah pada pekerja bagian Final Packing dan Part Supply di PT. X Tahun 2012*. Depok: Universitas Indonesia.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurhalimah. Sutangi. Handayani, S. 2017. *Hubungan Posisi Kerja Duduk dan Gerakan Repetitif dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Pembuat Kulit Lumpia*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, vol 2, no 1, Apr, pp 23-30
- Nurjanah, S. 2012. *Hubungan Sikap Kerja Duduk Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Pekerja Bagian Reaching PT. Delta Merlin Dunia Textile Kebakkramat Karanganyar*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Nurmanto, E. 2004. *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya :Guna Widya.
- Nurmianto, E. 2008. *Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya, Edisi Kedua*. Surabaya: Guna Widya.
- Oktaria, S. 2016. *Posisi Duduk yang Benar dan Sehat Saat Bekerja*. [online]. Dari <https://www.klikdokter.com> [18 Februari 2019]
- Pheasant, S. 2003. *Bodyspace (Anthropometry, Ergonomics, and Design of Work)*. Taylor & Francis

Pratiwi, M. Setyaningsih, Y. Kurniawan, B & Martini. 2009. *Beberapa Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Penjual Jamu Gendong*. Jurnal Promosi Kesehatan, vol 4, no 1

Profil Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017

Pusparini, AD. 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Low Back Pain Pada Buruh Tani Persemaian Permanen Modern Balai Pengelolaan Daerah Sungai Way Seputih Way Sekampung*. Skripsi: Universitas Lampung.

Rahmat, Kristiawan. 2009. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Low Back Pain Pada Operator Tambang Sebuah Perusahaan Tambang Nickel Di Sulawesi Selatan Tahun 2007-2008*. Tesis: Universitas Diponegoro

Risyanto. 2008. *Pengaruh lamanya Posisi Kerja Terhadap Keluhan Subyektif Low Back Pain pada Pengemudi Bus Kota di Terminal Giwangan*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia

Riyanto, Agus. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika

Riza, M. R. 2016. *Hubungan Masa Kerja dan Posisi kerja Terhadap Kejadian Low Back Pain Pada Penenun di Kampoeng BNI Kab. Wajo*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Rohmawan, EA. Hariyono, W. 2017. *Masa Kerja, Sikap Kerja dan Keluhan Low Back Pain (LBP) pada Pekerjabagian Produksi PT Surya Besindo Sakti Serang*. Jurnal IKAKESMADA. Jan, pp 171-180

Sadeli HA, Tjahjono B. 2001. *Nyeri punggung bawah*. Dalam: Meliala L, Suryamiharja A, Purba JS. *Nyeri neuropatik, patofisioloogi dan penatalaksanaan*. Jakarta: Perdossi. pp 145-67

Septiawan, Heru. 2012. *Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Bangunan di PT Mikroland Property Development Semarang*. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan: Semarang.

Sitompul, AGM. Sitorus, JS. Hasyim, H. 2012. *Faktor- Faktor yang berhubungan dengan Keluhan Nyeri Pinggang pada Pengrajin Songket di Desa Talang Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. Vol 3, pp 42-46

Soeharso. 1978. *Pengantar Ilmu Bedah Orthopaedi*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica.

- Stanton, Neville., et.al. 2005. *Handbook of Human Factors and Ergonomic Methods*. USA : CRC Press.
- Straker LM. 2000. *An overview of manual handling injury statistic in Western Australia*. International Journal of Industrial Ergonomics. Perth: Curtin University of Technology
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, YA. Kunaefi, TD. 2015. *Low Back Pain (LBP) pada Pekerja di Divisi Minuman Tradisional*. Jurnal Teknik Lingkungan, vol 21, no 2,Okt, pp 201-211
- Suma'mur P.K. 2014. *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Sumardiyono. Wijayanti, R. Propandari, A. 2018. *Faktor Risiko Kesehatan pada Pekerja Batik Tulis*. Pp 7-12
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Tunjung, R.2009. *Diagnosis dan Penatalaksanaan Nyeri Punggung Bawah*.
- Tarwaka, et al. 2004. *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Surakarta : UNIBA PRESS.
- Umami, AR. Hartanti, RI & Dewi A. 2014. *Hubungan Antara Karakteristik Responden dan Sikap Kerja Duduk dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Batik Tulis*. Jurnal Pustaka Kesehatan, vol 2, ni 1, pp 72-77
- Warapsari, DL. Sugiyanto, Z. Hartini, E. 2014. *Hubungan Posisi Kerja Dan Waktu Kerja Terhadap Nyeri Pinggang Bawah (Low Back Pain) Pada Pekerja Pengolahan Bandeng Presto Kelurahan Bandengan Kecamatan Kendal*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro, pp 1-12
- Wignjosoebroto, Sritomo. 2003. *Ergonomi Studi Gerak dan Waktu*. Jakarta: Guna Widya.
- Wijayanti, F. 2017. *Hubungan Posisi Duduk dan Lama Duduk terhadap Kejadian Low Back Pain (LBP) pada Penjahit Konveksi di Kelurahan Way Halim Bandar Lampung*. Skripsi: Universitas Lampung
- Zaman, MK. 2014. *Hubungan beberapa Faktor dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Karyawan Kantor*. Jurnal kesehatan komunitas, vol 2, no 4, Mei, pp 163-167